

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penerapan teknologi dan informasi pada zaman perekonomian global ini menjadi hal yang utama dan telah menyebar ke segala lini organisasi. Perkembangan informasi yang sangat cepat membutuhkan suatu sistem informasi yang efisien dan efektif. Hal ini tidak lepas dari *database* yang merupakan kumpulan data yang ditampilkan melalui sebuah sistem informasi. Menerapkan sistem informasi secara efektif memerlukan pemahaman mengenai organisasi, manajemen dan teknologi informasi yang membentuk sistem tersebut (Loudon, 2010: 48), sehingga sistem informasi menghadirkan solusi yang diperlukan bagi organisasi salah satunya adalah sistem informasi tentang aset.

Aset merupakan barang atau benda yang terdiri dari benda yang bersifat bergerak dan tidak bergerak yang tercakup dalam kekayaan suatu instansi. Karena aset itu sendiri mengandung nilai dan berarti bagi instansi tersebut, maka dibutuhkan manajemen aset dalam pengelolaannya. Menurut (Sugiyama, 2013), manajemen aset adalah suatu ilmu dan seni untuk memandu pengelolaan kekayaan yang mencakup proses perencanaan kebutuhan aset, mendapatkan, inventarisasi, legal audit, menilai, mengoperasikan, memelihara, membaharukan atau menghapuskan, hingga mengalihkan aset secara efektif dan efisien. Manajemen aset dibutuhkan dalam proses monitoring terhadap data dan performa aset tersebut karena kebutuhan informasi mengenai data suatu aset sangatlah penting supaya data dapat terjaga keakuratannya, kejelasan informasinya, dan untuk mengetahui ketepatan dalam pengambilan keputusan sehingga proses rekapitulasi dan pelaporan data dapat berjalan dengan baik.

Unit *IT Operation* divisi KI pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan salah satu divisi pendukung di lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang memiliki ruang lingkup pekerjaan yaitu melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik terhadap kinerja operasional jaringan, aplikasi, *data center*, dan seluruh layanan yang diberikan oleh Pusat Sistem Informasi serta mengelola inventarisasi aset Teknologi Informasi. Pengelolaan data monitoring

yang terdapat di unit *IT Operation* memiliki permasalahan yaitu selama ini dilakukan dengan memanfaatkan fitur *Google Form* sebagai input data yang kemudian data tersebut diolah menjadi laporan bulanan yang masih dikerjakan secara manual menggunakan *Microsoft Excel*. Hal tersebut dinilai kurang efisien karena membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakannya.

Monitoring kinerja aset dilakukan untuk mengetahui dan mengkaji apakah data yang dilaporkan telah sesuai dengan kenyataan serta untuk mengidentifikasi masalah yang timbul agar dapat langsung diatasi. Sedangkan laporan dibuat untuk merekap data monitoring dari kinerja setiap aset yang selanjutnya akan ditandatangani oleh manajer bagian terkait. Melihat permasalahan yang terjadi, maka unit *IT Operation* di PT Kereta Api Indonesia (Persero) membutuhkan sistem informasi monitoring kinerja aset yang dinamis, hal tersebut dilakukan dengan harapan agar proses monitoring data dan pembuatan laporan dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan penjelasan di atas dan untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka penulis dalam penelitian ini mengangkat judul “**Sistem Informasi Performance Reporting IT Asset (SIPERITA) Pada Unit IT Operation PT Kereta Api Indonesia**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang aplikasi SIPERITA pada unit *IT Operation*?
2. Bagaimana mengimplementasikan aplikasi SIPERITA pada unit *IT Operation*?

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem ini ditujukan untuk Unit *IT Operation*.
2. Sistem berbasis *website*.
3. Sistem ini digunakan untuk input data pengecekan kondisi aset dan pembuatan laporan.

4. Pada penelitian ini, hanya difokuskan pada proses monitoring generator set harian, generator set mingguan, UPS dan PAC.
5. Terdapat dua user yaitu Administrator dan Pelaksana.
6. User Administrator dapat menambahkan user Pelaksana sesuai dengan SDM yang ada.

#### 1.4 Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk merancang aplikasi berbasis *website* untuk monitoring kondisi generator set harian, generator set mingguan, PAC dan UPS di unit *IT Operation* PT Kereta Api Indonesia (Persero).
2. Untuk menerapkan aplikasi Sistem Informasi *Performance Reporting IT Asset* (SIPERITA) pada unit *IT Operation*.
3. Untuk mengembangkan Sistem Informasi pengecekan kondisi aset yang sudah ada menjadi lebih efektif dan efisien bagi pengguna.
4. Untuk memudahkan pengambilan keputusan jika terdapat aset dengan kondisi kurang bagus.

#### 1.5 Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Menciptakan produk yang dapat digunakan oleh unit *IT Operation* PT Kereta Api Indonesia (Persero).
2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja insan KAI khususnya unit *IT Operation* dalam melakukan pengecekan kondisi aset sampai pembuatan laporan yang dapat dicetak pertanggal, perbulan maupun pertahun.
3. Memudahkan user dalam mengoperasikan aplikasi SIPERITA.

